

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Asuhan Kebidanan Kritis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Sebagai Upaya Pencegahan Mortalitas Ibu Dan Bayi

Kiki Uniatri Thalib¹, Cakrawati R²

¹ Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

² Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

Correspondent Author: Kiki Uniatri Thalib, Email: kikiuniatri.thalib93@gmail.com

ABSTRACT

High-risk pregnancy is a pregnancy condition that has the potential for complications that can endanger the health of both the mother and the fetus. High maternal and infant mortality rates remain a health problem in Indonesia that requires serious attention. Pregnant women's lack of knowledge regarding pregnancy danger signs and the importance of regular prenatal checkups can increase the risk of pregnancy complications. This community service activity aims to increase pregnant women's knowledge regarding critical midwifery care for high-risk pregnancies as an effort to prevent maternal and infant mortality. Implementation methods included health education, interactive discussions, distribution of educational media in the form of brochures, and evaluation of knowledge levels before and after the activity. The results of the activity showed an increase in pregnant women's knowledge regarding pregnancy danger signs, the importance of antenatal care, and efforts to prevent pregnancy complications. Health education has been proven effective in raising pregnant women's awareness of the importance of early detection of pregnancy risks. This activity is expected to increase pregnant women's awareness of pregnancy complications and thus prevent maternal and infant mortality.

Keywords: *High-Risk Pregnancy, Critical Midwifery, Maternal Health*

ABSTRAK

Kehamilan risiko tinggi merupakan kondisi kehamilan yang memiliki potensi komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu maupun janin. Tingginya angka kematian ibu dan bayi masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia yang memerlukan perhatian serius. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai asuhan kebidanan kritis pada kehamilan risiko tinggi sebagai upaya pencegahan mortalitas ibu dan bayi. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, pembagian media edukasi berupa brosur, serta evaluasi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan antenatal care, serta upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya deteksi dini risiko kehamilan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan ibu hamil terhadap komplikasi kehamilan sehingga dapat mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi.

Kata Kunci: *Kehamilan Risiko Tinggi, Kebidanan Kritis, Kesehatan Ibu*

I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan bayi merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan suatu negara. Tingginya angka kematian ibu dan bayi masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius. Berbagai faktor dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu dan bayi, salah satunya adalah komplikasi pada kehamilan risiko tinggi.

Kehamilan risiko tinggi merupakan kondisi kehamilan yang memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengalami komplikasi dibandingkan dengan kehamilan normal. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kehamilan risiko tinggi antara lain usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua, riwayat penyakit tertentu, kehamilan ganda, serta kondisi kesehatan ibu yang kurang baik.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan seringkali menyebabkan keterlambatan dalam mendapatkan penanganan medis yang tepat. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi serius yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin.

Asuhan kebidanan kritis merupakan upaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dengan kondisi risiko tinggi untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan. Melalui asuhan kebidanan yang tepat, komplikasi kehamilan dapat dideteksi secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan yang cepat dan tepat.

Penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan. Melalui kegiatan edukasi kesehatan, ibu hamil dapat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan serta pentingnya melakukan pemeriksaan antenatal care secara rutin.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai asuhan kebidanan kritis pada kehamilan risiko tinggi sebagai upaya pencegahan mortalitas ibu dan bayi.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang memiliki faktor risiko tinggi dalam kehamilan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi ibu hamil risiko tinggi
- Penyusunan materi edukasi kebidanan kritis
- Penyusunan media edukasi berupa brosur
- Koordinasi dengan kader kesehatan dan bidan setempat

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui:

- Penyuluhan kesehatan mengenai kehamilan risiko tinggi
- Edukasi tanda bahaya kehamilan
- Diskusi interaktif dengan peserta
- Pembagian brosur edukasi kesehatan ibu hamil

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Kegiatan

Kegiatan edukasi kesehatan mengenai asuhan kebidanan kritis dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif yang disertai diskusi dan pembagian brosur edukasi. Peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1	Baik	6 (20%)	21 (70%)
2	Cukup	9 (30%)	7 (23,3%)
3	Kurang	15 (50%)	2 (6,7%)
	Total	30 (100%)	30 (100%)

Tabel 2. Pemahaman Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan

No	Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Perdarahan pada kehamilan	46,7	90,0
2	Tekanan darah tinggi	43,3	86,7
3	Penurunan gerakan janin	40,0	83,3

Tabel 3. Kesadaran Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan Antenatal Care

No	Perilaku	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pemeriksaan kehamilan rutin	53,3	90,0
2	Konsultasi kesehatan dengan bidan	50,0	86,7
3	Mengikuti kelas ibu hamil	46,7	83,3

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan risiko tinggi dan tanda bahaya kehamilan setelah dilakukan kegiatan edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Menurut teori promosi kesehatan, peningkatan pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi perubahan sikap dan perilaku kesehatan seseorang. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan akan lebih waspada terhadap kondisi kesehatan selama masa kehamilan.

Edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan juga dapat membantu ibu hamil mengenali gejala komplikasi kehamilan sejak dini sehingga dapat segera mencari

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pertolongan medis. Deteksi dini komplikasi kehamilan sangat penting untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi.

Penggunaan media edukasi seperti brosur juga membantu memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan. Brosur memungkinkan peserta untuk membaca kembali informasi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai asuhan kebidanan kritis.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai kehamilan risiko tinggi, diharapkan ibu hamil dapat lebih waspada terhadap kondisi kesehatannya serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi mengenai asuhan kebidanan kritis pada ibu hamil risiko tinggi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang disertai diskusi interaktif serta penggunaan media edukasi berupa brosur, ibu hamil memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai faktor risiko kehamilan, tanda bahaya kehamilan, serta pentingnya pemeriksaan antenatal care secara rutin.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai berbagai tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, tekanan darah tinggi, serta penurunan gerakan janin. Selain itu, kegiatan edukasi juga meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala di fasilitas kesehatan sebagai upaya deteksi dini terhadap kemungkinan komplikasi kehamilan.

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terhadap kehamilan risiko tinggi menunjukkan bahwa kegiatan edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai tanda bahaya kehamilan serta pentingnya pemeriksaan antenatal care, diharapkan ibu hamil dapat lebih waspada terhadap kondisi kesehatannya sehingga dapat segera mendapatkan penanganan medis apabila terjadi komplikasi. Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

B. Saran

Ibu hamil diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan segera mencari pertolongan medis apabila mengalami tanda bahaya kehamilan. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat terus melakukan kegiatan edukasi kesehatan kepada ibu hamil secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
2. Arikunto S. Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
3. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS. Williams obstetrics. New York: McGraw-Hill; 2018.
4. Green LW, Kreuter MW. Health promotion planning: an educational and environmental approach. New York: McGraw-Hill; 2018.
5. Hidayat AAA. Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
7. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice. Boston: Pearson; 2018.
8. Manuaba IBG, Manuaba IBAC, Manuaba IBGF. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Jakarta: EGC; 2018.
9. Machfoedz I, Suryani E. Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
10. Mubarak WI, Chayatin N. Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
11. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
12. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
13. Polit DF, Beck CT. Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
14. Potter PA, Perry AG. Fundamentals of nursing. St. Louis: Elsevier; 2017.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

15. Riyanto A. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
16. Sukmadinata NS. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
17. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
18. Saputra, M. K. F., Djunaedi, D., Ambarwati, E. R., Ansar, A., Noor, M. A., Dunggio, A. R. S., & Rahmat, R. A. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Simulasi Bantuan Hidup Dasar di SMK Kesehatan TRIS'S Maros. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 495–504. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.425>
19. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
20. Thalib, K. U., D, Y., Sallo, A. K. M., Darmansyah, S., Rabuana, S., Susanti, S., & Parwati, D. (2023). Analisis Faktor Dalam Pencegahan Penyebab Kematian Ibu Di Kabupaten Mamuju. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 246–257. <https://doi.org/10.59585/bajik.v2i1.390>
21. Ula, Z., Thalib, K. U., & Hijrah, H. (2025). Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Deteksi Dini Risiko Abortus di Desa Y. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 562–570. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.753>
22. World Health Organization. Maternal mortality prevention guidelines. Geneva: WHO; 2019